

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Balanced scorecard memberikan informasi yang lebih komprehensif, akurat dan tepat bagi pelaksanaan visi dan misi badan usaha melalui strategi yang dipilihnya berdasarkan situasi dan kondisi perusahaan. Dengan konsep *balanced scorecard*, pencapaian visi perusahaan dapat diturunkan secara menyeluruh (komprehensif) ke dalam empat perspektif yang meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perspektif keuangan, PT. Kertasari Food masih belum dapat dikatakan likuid, hal ini terlihat dari nilai persentase *Acid Test Ratio* tahun 2007 dan 2008, yaitu sebesar 81,52% dan 87,01%. Hasil persentase *Debt to Assets Ratio* tahun 2007 dan 2008 sebesar 42,72% dan 44,05%, menunjukkan bahwa sebagian besar aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai dengan modal sendiri. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai *Return on Asset* yang mengalami peningkatan dari tahun 2007 ke 2008 yaitu dari 33,16% hingga 35,66%.
2. *Perspektif* pelanggan, kinerja perusahaan pada tahun 2007 hingga tahun 2008 adalah baik. PT. Kertasari Food mengalami peningkatan jumlah pelanggan sebesar 20,77 %.

3. Perspektif proses bisnis internal, terdapat beberapa indikator yang meliputi:
 - a. Proses Inovasi

PT. Kertasari Food menjadikan proses inovasi sebagai hal yang penting, terlihat dari hasil persentase sebesar 84%.
 - b. Proses Operasi

Hasil persentase dari indikator ini sebesar 88,9%, ini berarti bahwa bagi PT. Kertasari Food, pelaksanaan proses operasi dengan baik merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.
 - c. Proses Pelayanan Purna Jual

Pelayanan purna jual terhadap pelanggan memiliki nilai yang sangat penting bagi PT. Kertasari Food, hal ini ditunjukkan melalui hasil persentase sebesar 88,83%.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, terdapat beberapa indikator yang meliputi:
 - a. Partisipasi Karyawan

Persentase sebesar 88,75% menunjukkan bahwa bagi PT. Kertasari Food partisipasi karyawan merupakan hal yang sangat penting dan memiliki pengaruh terhadap kemajuan perusahaan.
 - b. Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan memiliki nilai penting bagi PT. Kertasari Food, selain terlihat dari hasil persentasinya sebesar 81,5%, hal ini juga terlihat dari terpenuhinya kebutuhan seluruh pelanggan meskipun terkadang terdapat pesanan secara tiba-tiba.

c. Sistem Informasi

Persentase dalam indikator ini sebesar 76%, ini berarti sistem informasi memiliki nilai penting bagi kelancaran aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

d. Motivasi, Pembelajaran dan Pensejajaran

Adanya motivasi, pembelajaran, dan pensejajaran yang ditujukan bagi karyawan, merupakan hal yang sangat penting bagi PT. Kertasari Food, hal ini ditunjukkan dari persentase sebesar 85,5%.

5. Penerapan *balanced scorecard* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja karyawan PT. Kertasari Food, 30,1% perilaku kerja karyawan PT. Kertasari Food dipengaruhi oleh penerapan *balanced scorecard* sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kertasari Food, penulis mengajukan saran agar perusahaan meningkatkan *Acid Test Ratio* yang dapat dilakukan dengan meningkatkan aktiva lancar. Aktiva lancar perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara menjual aktiva tetap yang tidak terpakai, menambah hutang jangka panjang dan menambah modal sendiri. Perusahaan pun disarankan untuk meningkatkan jumlah pelanggan dengan cara melakukan promosi melalui televisi, koran dan radio. Penulis mengajukan ketiga media ini karena memiliki jangkauan yang lebih luas.